



Riset Bebas Akses, Buat
yang Haus Ilmu

E-IPO [KSIX] Key Insights and Analysis

Research by

Alexandre Rawi Ruto

Dec 2024

LAPORAN IPO KSIX



Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pembangunan kawasan perumahan (real estate)

Research By:
Alexandre Rawi Ruto



PENDAHULUAN



Foto: Dok Kalindo Land

Perseroan berkantor Pusat di Plaza Property Komplek Pertokoan Pulomas, Jl. Perintis Kemerdekaan Blok VIII No. 01, Kelurahan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

KETERANGAN SINGKAT

Perseroan didirikan dengan nama PT Kentanix Supra International berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Kentanix Supra International No. 41 tanggal 27 Oktober 1980 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 8 April 1981 dan Akta Rektifikasi No. 10 tanggal 9 Oktober 1981, seluruhnya dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak dengan rincian informasi sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama*	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial**	Status Operasi***	Kepemilikan (%) Secara langsung	Secara tidak langsung	% Kontribusi Pendapatan (per Juni 2024)
1.	SPB	Real estat	Jakarta	1987	1993	1995	Beroperasi	99,00	-	33,65
1.	AMP	Real estat	Jakarta	1990	1994	1996	Beroperasi	55,00	-	14,42
2.	SPR	Wahana air	Jakarta	1995	1996	1995	Beroperasi	2,00	97,02	1,43
3.	JKM	Real estat	Jakarta	2017	2017	-	Belum Beroperasi	55,00	-	-
4.	PJI	Wahana air	Jakarta	1995	1996	-	Belum Beroperasi	51,00	-	-
Entitas Asosiasi										
1.	IBM	Real estat	Jakarta	2003	2007	-	Belum Beroperasi	36,02	-	-
2.	NGCI	Real estat	Jakarta	1993	1996	-	Belum Beroperasi	33,93	-	-
3.	MCP	Wahana air	Jakarta	1995	1997	1995	Beroperasi	40,00	-	-
4.	NLP	Real estat	Jakarta	1994	2005	2017	Beroperasi	25,00	-	-
5.	WTN	Wahana air	Jakarta	2010	2010	2010	Beroperasi	40,00	-	-
6.	PSPU	Real estat	Jakarta	1993	1996	-	Belum Beroperasi	40,00	-	-

Catatan:

*Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.

**Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan

***Entitas Anak dan Asosiasi belum beroperasi dikarenakan masih dalam tahap perolehan tanah.

KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

Kegiatan Usaha

Sejak Perseroan didirikan sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang real estate. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama:** menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau disewa;
- Kegiatan Usaha Penunjang;** menjalankan aktivitas perusahaan holding.



Pendahuluan



Foto: [instagram.com/pajaktangtim/](https://www.instagram.com/pajaktangtim/)

Prospek Usaha

Asosiasi Real Estate Indonesia (REI) menyatakan optimisme terhadap kondisi pasar properti di tahun 2024, dengan **proyeksi pertumbuhan industri yang diperkirakan mencapai 7%-10%**. Hal ini didukung oleh stabilitas politik dan ekonomi makro yang menjadi faktor kunci dalam mempertahankan momentum pertumbuhan. Stabilitas tersebut menciptakan iklim investasi yang kondusif, sehingga meningkatkan minat dan kepercayaan para pengembang dan konsumen. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah proaktif dengan memberikan dukungan melalui kebijakan perpajakan, salah satunya adalah kebijakan **Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP)**. Kebijakan ini memberikan insentif fiskal bagi pembeli rumah pertama, terutama di segmen menengah, yang selama ini menjadi motor penggerak utama dalam sektor properti residensial.

Selain itu, **industri properti diperkirakan akan mengalami pertumbuhan positif dalam jangka panjang berkat diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 mengenai Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat**. Berdasarkan peraturan tersebut, Tabungan Perumahan Rakyat atau Tapera merupakan lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat untuk disimpan dalam periode tertentu, dan setelah periode berakhir, simpanan tersebut dapat digunakan untuk membeli rumah atau properti. Dengan adanya peraturan ini, seluruh pekerja akan dikenakan kontribusi sebesar 2,5 persen dari gaji mereka, ditambah dengan kontribusi 0,5 persen dari gaji karyawan yang akan dibayar oleh perusahaan. Diharapkan, peraturan ini dapat membantu masyarakat dalam membeli rumah di masa depan, sehingga industri properti kemungkinan besar akan mengalami perbaikan yang signifikan.



Foto: [Tapera.go.id/](https://www.tapera.go.id/)

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 320.674.800 (tiga ratus dua puluh juta enam ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus) saham biasa atas nama yang mewakili sebanyakbanyaknya 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham

Kisaran Harga Penawaran : Rp312,- (tiga ratus dua belas Rupiah) sampai dengan Rp468,- (empat ratus enam puluh delapan Rupiah) setiap saham

Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham : Sebanyak-banyaknya Rp150.075.806.400,- (seratus lima puluh miliar tujuh puluh lima juta delapan ratus enam ribu empat ratus Rupiah)

Tanggal Penawaran Umum : 2 - 6 Januari 2025

Tanggal Pencatatan di BEI : 8 Januari 2025

Pengurusan dan Pengawasan



Berdasarkan Akta No. 1/2024, susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Santoso Oen

Komisaris : Jozef Darmawan Angkasa

Komisaris Independen : Krishnan Rabindra Sjarif

Direksi

Direktur Utama : Ferdinand Aryanto

Direktur : Sentot Sudaryono

Direktur : Daniel Permadi Pribadi

Direktur : Jannie Andajani

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/2014.



Penggunaan Dana**RENCANA PENGGUNAAN DANA****1.**

Sekitar 59,42% (lima puluh sembilan koma empat dua persen) akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja untuk pembangunan infrastruktur, termasuk cut and fill (perataan tanah) dan pembangunan rumah di 2 (dua) proyek yang sudah ada sebelumnya, yaitu Grand Nusa Indah dan Adhigana – Grand Nusa Indah (GNI), serta pembangunan infrastruktur di proyek baru, Adhigana - Perluasan;

a. Proyek Grand Nusa Indah:

- Pembangunan Rumah : Rp43.002.638.000
- Infrastruktur : Rp11.537.870.000
- Lokasi : Cibubur, Cileungsi, Bogor

b. Proyek Adhigana – Grand Nusa Indah:

- Pembangunan Rumah : Rp10.357.410.000
- Infrastruktur : Rp5.761.790.000
- Lokasi : Cibubur, Cileungsi, Bogor



Foto: vilabogorindah6.com/

2.

Sekitar 27,84% (dua puluh tujuh koma delapan empat persen) akan digunakan Perseroan sebagai setoran modal kepada SPB dalam rangka modal kerja untuk pembangunan infrastruktur, termasuk cut and fill (perataan tanah) dan pembangunan rumah yang sudah ada sebelumnya, yaitu Vila Bogor Indah 6;

Rincian Penggunaan Dana :

- Infrastruktur : Rp16.170.000.000
- Lokasi : Cibubur, Cileungsi, Bogor

3.

Sisanya akan digunakan untuk biaya operasional Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada biaya marketing dan biaya proyek yang terdiri dari biaya keperluan kantor di lokasi proyek (pemeliharaan proyek yang meliputi antara lain pemeliharaan lingkungan dan keamanan, listrik, PDAM, telepon dan Perawatan taman serta sewa kantor).



Foto: vilabogorindah6.com/

STRUKTUR PERMODALAN dan SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT. Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	7.000.000.000	700.000.000.000		7.000.000.000	700.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
PT Badra Arta	1.257.854.000	125.785.400.000	69,22	1.257.854.000	125.785.400.000	58,84
PT Panca Muara Jaya	251.863.000	25.186.300.000	13,86	251.863.000	25.186.300.000	11,78
PT Batu Kencana Indah	228.053.000	22.805.300.000	12,55	228.053.000	22.805.300.000	10,67
PT Kalindo Land	79.387.000	7.938.700.000	4,37	79.387.000	7.938.700.000	3,71
Masyarakat	-	-	-	320.674.800	32.067.480.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.817.157.000	181.715.700.000	100,00	2.137.831.800	213.783.180.000	100,00
Saham dalam Portepel	5.182.843.000	518.284.300.000		4.862.168.200	486.216.820.000	

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp 52.719.851 ribu yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 46.567.473 ribu dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 6.152.378 ribu dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
KETERANGAN		30 Juni 2024
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		32.218
Utang lain-lain		41.148.460
Beban akrual		970.000
Uang jaminan		19.700
Uang muka pelanggan		4.034.630
Utang pajak		362.465
Total Liabilitas Jangka Pendek		46.567.473
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas imbalan kerja		6.152.378
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.152.378
TOTAL LIABILITAS		52.719.851



Ikhtisar Data Keuangan Penting

STRUKTUR PERMODALAN dan SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

PERSEROAN

ASET

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	2021
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	98.203.928	198.410.368	160.766.055	97.463.118
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	1.488.673	1.657.169	2.305.557	910.947
Persediaan	459.158.000	444.869.072	433.149.831	452.521.919
Pajak dibayar di muka	4.180.267	1.127.403	573.450	1.313.648
Biaya dibayar di muka	2.117.370	10.907	35.189	150.458
Uang muka	16.956.174	14.518.226	10.168.428	8.386.740
Total Aset Lancar	582.104.412	669.591.175	606.996.510	560.726.829
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				2.500.000
Pihak beresali				
Investasi pada entitas asosiasi	348.618.296	345.557.904	296.592.688	235.122.950
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8.772.160	8.709.806	8.436.197	8.489.586
Tanah untuk pengembangan	161.976.494	161.202.257	150.306.982	148.170.804
Uang muka	52.679.904	4.179.527	23.477.375	61.806.919
Aset pajak tangguhan, neto	43.818	40.131	31.195	33.494
Aset tidak lancar lainnya	68.247.241	68.680.832	75.121.704	63.806.598
Total Aset Tidak Lancar	638.337.913	588.370.456	562.966.040	519.936.351
TOTAL ASET	1.220.442.325	1.248.961.631	1.169.962.550	1.080.663.181

Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2024 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Total Aset pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar Rp1.220.442.325 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp28.519.306 ribu atau 2,28% dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.248.961.631 ribu. **Penurunan ini terutama disebabkan oleh pencairan deposito berjangka** namun terdapat peningkatan di persediaan dan uang muka tidak lancar.

LIABILITAS

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	2021
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	32.218	32.850	65.640	138.024
Utang usaha	41.148.460	44.909.045	29.665.164	38.110.897
Beban akrual	970.000	10.050	212.785	26.827
Utang jaminan	19.700	19.700	19.700	-
Utang muka pelanggan	4.034.630	3.518.899	5.402.366	5.763.042
Utang pajak	362.465	1.005.357	1.657.419	965.694
Total Liabilitas Jangka Pendek	48.567.473	49.485.991	37.023.074	43.005.484
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang	6.152.378	5.933.260	4.544.378	7.469.302
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	6.567.030	6.567.000	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.152.378	12.500.290	11.111.378	7.469.302
TOTAL LIABILITAS	52.719.851	61.986.161	48.134.452	50.474.786

Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2024 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Total Liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar Rp52.719.851 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp9.276.310 ribu atau 14,96% dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp61.996.161 ribu. **Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang lainnya.**

EKUITAS**EKUITAS**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan

Modal saham – nilai nominal

Rp100.000 per saham

Modal dasar – 2.000.000 saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh

– 1.817.157 saham

Tambahan modal disetor	181.715.700	181.715.700	181.715.700	181.715.700
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi	133.910.704	134.234.852	134.234.852	134.234.852
	7.190.670	7.190.670	7.190.670	7.190.670

KETERANGAN	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022	2021
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI	(33.413)	141.448	(47.579)	143.324
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	36.343.140	36.343.140	36.343.140	36.343.140
Belum ditentukan penggunaannya	723.016.448	744.115.446	681.224.574	588.718.295
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, neto	1.082.143.249	1.103.741.256	1.040.661.357	948.345.981
Kepentingan nonpengendali	85.579.225	83.224.214	81.166.741	79.836.414
TOTAL EKUITAS	1.167.722.474	1.186.965.470	1.121.828.098	1.028.182.395

Perbandingan posisi pada tanggal 30 Juni 2024 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2023

Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar Rp1.167.722.474 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp19.242.996 ribu atau 1,62% dibandingkan dengan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.186.965.470 ribu. **Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembagian dividen.**



Ikhtisar Data Keuangan Penting**RASIO KEUANGAN PENTING**

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	-15,21	↓ -6,81	10,74	38,14
Laba Bruto	-13,06	-4,16	11,70	28,34
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	-5,21	-3,26	2,97	30,54
Laba Periode Berjalan	-4,20	-3,25	2,11	30,46
Total Aset	-2,28	6,75	8,26	6,36
Total Liabilitas	-14,96	28,80	-8,27	74,44
Total Ekuitas	-1,62	5,81	9,11	4,29
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto/Pendapatan	58,87	57,60	56,01	55,53
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	32,88	29,79	28,70	31,12
Laba Tahun Berjalan/ Total Ekuitas	3,55	7,76	8,49	9,07
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	3,40	7,38	8,14	8,63
Rasio Keuangan (X)				
Total Liabilitas/Total Aset	0,04	0,05	0,04	0,05
Total Liabilitas/ Ekuitas	0,05	0,05	0,04	0,05
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	12,50	13,35	16,40	12,46
Interest Coverage Ratio	-	-	-	-
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	-	-	-	-

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 0,05x, 0,05x, 0,04x dan 0,05x. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 0,04x, 0,05x, 0,04x, dan 0,05x.

LIKUIDITAS

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah 12,50x, 13,35x, 16,40x dan 12,51x.



PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOB Kay Hian

Didukung oleh UOB Group, UOB Kay Hian merupakan salah satu perusahaan pialang terbesar di Asia. Berkantor pusat di Singapura, didukung oleh lebih dari 80 kantor cabang di seluruh dunia termasuk jaringan kantor yang terus berkembang di seluruh Asia Tenggara, Tiongkok Raya, Inggris Raya, dan Amerika Utara. Jejak global dan kehadiran internasional kami yang kuat telah memungkinkan kami untuk merasakan denyut pasar keuangan utama dan memberikan informasi yang tajam di seluruh sektor industri dan kelas aset.

**REVIEW PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DALAM MENGAWAL SAHAM
IPO DI INDONESIA**

UOB KAY HIAN SECURITIES - AI						
TAHUN	SAHAM	HARGA IPO	JUMLAH	ARA/ARB	WARAN	PAPAN
2019	COCO	Rp 198	33%	3x ARA	3:1	Pengembangan
	CPRI	Rp 125	28%	Tidak ARA	10:1	Pengembangan
	EAST	Rp 133	10%	Tidak ARA	1:1	Pengembangan
	ESIP	Rp 163	29%	4x ARA	5:4	Pengembangan
	GGRP	Rp 840	10%	Tidak ARA		Pengembangan
	IFSH	Rp 440	20%	1x ARA		Pengembangan
	JAST	Rp 246	25%	3x ARA		Pengembangan
	JAYA	Rp 288	40%	3x ARA	2:1	Pengembangan
	POLI	Rp 1.635	20%	1x ARA		Pengembangan
2022	POLU	Rp 228	20%	7x ARA		Pengembangan
	REAL	Rp 100	37,69%	3x ARA	100:50	Pengembangan
	AMAR	Rp 174	15,01%	Tidak ARA		Pengembangan
	BBSI	Rp 480	15%	1x ARA		Pengembangan
	CSRA	Rp 125	20%	3x ARA		Utama
	DADA	Rp 102	29,91%	1x ARA	4:3	Pengembangan
	IKAN	Rp 120	40%	2x ARA		Pengembangan
	PPGL	Rp 110	20%	4x ARA	5:7	Akselerasi
	PTPW	Rp 650	20%	1x ARA		Pengembangan
2023	PURA	Rp 105	33,05%	1x ARA	3:2	Pengembangan
	TRJA	Rp 250	24,83%	1x ARA		Utama
	NPGF	Rp 100	20%	2x ARA		Utama
	TRUE	Rp 100	20%	8x ARA	1:1	Pengembangan
	ARCI	Rp 750	15%	Hijau		Utama
	IPAC	Rp 120	20%	7x ARA		Akselerasi
2024	NASI	Rp 155	24,77%	1x ARA		Pengembangan
	BAUT	Rp 100	30,21%	2x ARA	10:8	Pengembangan
	ENAK	Rp 850	20%	Merah		Pengembangan
	NANO	Rp 100	29,99%	6x ARA	10:8	Akselerasi



KESIMPULAN

1. Kegiatan Usaha Utama

KSIX memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang real estate, dengan fokus pada pengembangan kawasan perumahan. Dengan stabilitas ekonomi makro dan kebijakan pemerintah seperti PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP), prospek sektor properti di tahun 2024 terlihat cukup positif

2. Harga IPO yang Kompetitif

Dengan harga penawaran **Rp312-Rp468** per saham, saham ini menawarkan potensi keuntungan yang menarik, khususnya bagi investor yang tertarik pada sektor properti. Namun, volatilitas pasar tetap menjadi risiko.

3. Tujuan IPO

Sebanyak 59,42% dari dana IPO akan digunakan untuk modal kerja proyek infrastruktur, sementara sisanya dialokasikan untuk setoran modal dan operasional. Ini menunjukkan perencanaan yang cukup matang, meski investor perlu memantau realisasi penggunaan dana.

4. Prospek Usaha Positif

Proyeksi pertumbuhan sektor properti antara 7-10% di tahun 2024 didukung oleh kebijakan pemerintah dan optimisme pasar. Peraturan Tapera juga dapat menjadi katalis positif untuk pertumbuhan sektor ini dalam jangka panjang

5. Underwriter yang kuat

Berdasarkan tren sebelumnya, AI memiliki rekam jejak baik di saham dengan fundamental kuat dan sektor potensial. Jika saham KSIX memiliki prospek ARA berulang (seperti JAYA, TRUE, atau NANO), maka peluang keuntungan signifikan sangat terbuka. Namun, jika saham ini mengalami tren seperti ENAK atau GGRP (gagal ARA), maka risiko kerugian lebih tinggi.

Dengan kesimpulan ini, dapat disimpulkan bahwa IPO KSIX memiliki prospek **menarik** untuk investor, terutama dalam sektor properti yang menjanjikan.

On Behalf Of

Alexandre Rawi Ruto

[alexandrerawiruto03@gmail.com]

+62-812-9616-4288